ManBiz: Journal of Management & Business
Volume 3 Nomor 2 (2024) 182 – 186 E-ISSN 2829-9213
DOI: 10.47467/manbiz.v3i2.5561

Analisis Biaya Lingkungan pada Rumah Sakit Islam Gorontalo

Valentina Monoarfa, Azhari Isima, Alya Prisiliya Genda
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen, Universitas Negeri Gorontalo
Jl. Sudirman, Dulalowo Timur, Kec. Kota Tengah, Kota Gorontalo, Gorontalo, Indonesia
valentina@ung.ac.id, azhariisima06@gmail.com, alyaagenda@gmail.com

ABSTRACT

Gorontalo Islamic Hospital is a type D general hospital located at Jalan KH. Agus Salim (HB Jassin) No. 457, Liluwo, Kota Tengah, Gorontalo. Established on November 7, 2013, the hospital operates under the auspices of a social organization in Gorontalo. This study aims to determine the environmental costs at Gorontalo Islamic Hospital and to determine whether waste management is in accordance with procedures and safe for the environment. This type of research is qualitative research with descriptive method. Based on the research conducted, it is concluded that the Gorontalo Islamic Hospital can manage the waste generated from the hospital properly and correctly, help reduce the negative impact of the waste, and help reduce the impact on the surrounding environment, this research also helps to calculate the expenditure of the environmental cost budget at the Gorontalo Islamic Hospital, and helps that researchers can make this research a reference.

Keywords: *Environmental costs, Hospital, Waste*

ABSTRAK

Rumah Sakit Islam Gorontalo adalah sebuah rumah sakit umum tipe D yang berada di Jalan KH. Agus Salim (HB Jassin) No. 457, Liluwo, Kota Tengah, Gorontalo. Didirikan pada 7 November 2013, rumah sakit ini beroperasi di bawah naungan sebuah organisasi sosial di Gorontalo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui biaya lingkungan pada Rumah Sakit Islam Gorontalo dan mengetahui apakah pengelolaan limbah sudah sesuai prosedur dan aman untuk lingkungan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi dan observasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, disimpulkan bahwa Rumah Sakit Islam Gorontalo dapat Mengelola Limbah Hasil dari rumah sakit dengan baik dan benar, membatu mengurangi dampak negatif dari adanya limbah, dan membantu mengurangi dampak ke lingkungan sekitar, Penelitian ini juga membantu untuk menghitung pengeluaran anggara biaya lingkungan pada rumah sakit Islam Gorontalo, dan membantu agar para peneliti dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi.

Kata Kunci: Biaya lingkungan, Rumah sakit, Limbah

PENDAHULUAN

Selama ini, masyarakat beranggapan bahwa keberadaan industri di sekitar mereka memberikan banyak manfaat bagi kehidupan. Namun, disamping berbagai dampak positif yang ditimbulkan, keberadaan industri juga dapat dianggap sebagai salah satu penyebab kerusakan lingkungan. Hal ini dikarenakan perusahaan

cenderung mencari keuntungan sebesar-besarnya tanpa memikirkan dampak yang ditimbulkan terhadap lingkungan sekitarnya. Biaya lingkungan ialah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan karena aktivitas dari perusahaan yang menyebabkan terjadinya kerusakan lingkungan (Franciska, Regina Mariana, Jullie J. Sondakh, 2019). Kerusakan lingkungan adalah salah satu dari sepuluh ancaman yang secara resmi diperingatkan oleh High Level Threat Panel dari PBB. The World Resources Institute (WRI), UNEP (United Nations Environment Programme), UNDP (United Nations Development Programme), dan Bank Dunia telah melaporkan tentang pentingnya lingkungan dan kaitannya dengan kesehatan manusia, pada tanggal 1 Mei 1998.

Limbah produksi adalah sisa atau buangan yang dihasilkan dari proses produksi dalam industri. Limbah ini dapat berupa padat, cair, gas, atau bahan berbahaya yang perlu dikelola dengan baik untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan kesehatan manusia. Biaya lingkungan mencakup biaya sebenarnya yang terkait dengan pembuangan limbah dan ketidakpastian mengenai *process, product, system, facility* untuk pengambilan keputusan (Apriwandi & Supriyono, 2021; Christine et al., 2019; Rohelmy et al., 2015). Dengan adanya biaya lingkungan ini yang kemudian dilaporkan pada laporan keuangan dapat membuat pengambilan keputusan menjadi baik dan benar. Hal ini sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh pemerintah tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang mewajibkan bagi setiap perusahaan untuk melakukan pengelolaan lingkungan hidup sehubungan dengan aktivitas usahanya. Dalam UU No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Limbah diartikan sebagai sisa suatu usaha dan atau kegiatan produksi, sedangkan pencemaran diartikan sebagai proses masuknya makhluk hidup atau zat, dan energi maupun komponen lain ke dalam lingkungan hidup oleh kegiatan manusia sehingga kualitasnya menurun sampai ke tingkat tertentu yang menyebabkan lingkungan itu tidak berfungsi sesuai dengan peruntukannya. Limbah operasional perusahaan sudah seharusnya mendapatkan penanganan khusus agar tidak menimbulkan dampak yang lebih besar pada lingkungan. Tidak hanya perusahaan industri yang memiliki dampak negatif terhadap lingkungan, penyedia jasa layanan kesehatan seperti rumah sakit juga kemungkinan memiliki dampak negatif terhadap lingkungannya. Salah satunya adalah Rumah Sakit Islam Gorontalo

Alasan peneliti memilih Rumah Sakit Jember Klinik sebagai objek penelitian karena melihat banyaknya kegiatan operasional yang dilakukan Rumah Sakit yang dapat berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan. Salah satu aktivitas lingkungan yang menimbulkan biaya adalah dalam hal pengolahan limbah. Sehingga akan sangat berbahaya jika pengolahan limbah yang dihasilkan oleh RS Islam Gorontalo tidak segera ditangani dengan baik. Maka dari itu, Rumah Sakit Islam Gorontalo harus berpartisipasi dalam kegiatan tanggung jawab sosial terkait lingkungan sekitar rumah sakit. Dimana kegiatan pertanggungjawaban sosial tersebut mengharuskan perusahaan melakukan aktivitas pengelolaan lingkungan.

Implikasi aktivitas pengelolaan lingkungan yang dilakukan oleh manajemen Rumah Sakit menimbulkan adanya biaya yang harus dikeluarkan untuk menjaga

lingkungan tidak tercemar oleh limbah Rumah Sakit. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad Ridwan, Septarina Prita D. S., Sudarno 2017). Waktu penelitian yang dilakukan pada penelitian ini berjarak tujuh tahun dengan penelitian terdahulu, sehingga data yang di dapatkan adalah data yang terbaru dan hasilnya pun akan berbeda dengan penelitian terdahulu.

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut: (1) Bagaimana Rumah Sakit Islam Gorontalo mengelola limbah rumah sakit? (2) Bagaimana pengelolaan biaya lingkungan pada Rumah Sakit Islam Gorontalo.

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengelolaan limbah pada Rumah Sakit Islam Gorontalo dan juga ingin mengetahui biaya yang dikeluarkan rumah sakit dalam mengelola limbah yang dihasilkan.

METODE PENELITIAN

Artikel ini menggunakan metode Kualitatif Deskriptif. Dimulai dari pengumpulan data menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah wawancara kepada staf kepegawaian Rumah Sakit Islam Gorontalo. Sedangkan data sekunder berupa kajian pustaka penelitian terdahulu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rumah Sakit Islam Gorontalo adalah sebuah rumah sakit umum tipe D yang berada di Jalan KH. Agus Salim (HB Jassin) No. 457, Liluwo, Kota Tengah, Gorontalo. Didirikan pada 7 November 2013, rumah sakit ini beroperasi di bawah naungan sebuah organisasi sosial di Gorontalo. Rumah sakit ini menawarkan berbagai layanan medis, termasuk instalasi gawat darurat (UGD), laboratorium, farmasi, serta instalasi bedah dan rawat inap.

Selain memberikan layanan kesehatan umum, RS Islam Gorontalo juga menjalin kerja sama dengan berbagai asuransi dan instansi untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada pegawai dan pemegang asuransi seperti Jamkesmas, Inhealth, Bumida, dan Jiwasraya. Kerja sama ini termasuk dengan perusahaan seperti PLN dan BNI (Halodoc) (Garnesia).

Untuk fasilitas, rumah sakit ini dilengkapi dengan ruang operasi, poliklinik, dan berbagai ruang rawat inap yang dikategorikan berdasarkan kelas. Dokter spesialis yang tersedia mencakup spesialis penyakit dalam, kebidanan dan kandungan, bedah, anak, dan THT (Garnesia).Adapun permasalahan yang ditemui di Rumah Sakit Islam Gorontalo yaitu Pengolahan Limbah Obat-obatan berupa botol infus, botol ampul, suntikan dan limbah lain yang di hasilkan oleh rumah sakit.

ManBiz: Journal of Management & Business
Volume 3 Nomor 2 (2024) 182 – 186 E-ISSN 2829-9213
DOI: 10.47467/manbiz.v3i2.5561

Limbah rumah sakit adalah sisa atau buangan yang dihasilkan dari berbagai kegiatan di fasilitas kesehatan seperti rumah sakit, klinik, laboratorium, dan pusat kesehatan lainnya. Limbah ini dapat berupa limbah medis dan non-medis, serta mengandung bahan berbahaya dan beracun (B3) yang memerlukan penanganan khusus. Limbah rumah sakit dapat dikategorikan sebagai berikut, Limbah Infeksius: Termasuk perban bekas, jarum suntik, dan benda tajam yang terkontaminasi. Limbah Patologis: Jaringan tubuh manusia, organ, dan bagian tubuh lainnya. Limbah Farmasi: Obat-obatan yang kedaluwarsa atau tidak terpakai. Limbah Kimia: Bahan kimia yang digunakan dalam laboratorium dan perawatan medis. Limbah Radioaktif: Bahan yang mengandung isotop radioaktif dari prosedur diagnostik atau terapi. Pengelolaan limbah rumah sakit memerlukan prosedur yang ketat untuk memastikan keselamatan lingkungan dan kesehatan manusia.

Hasil dari penelitian yang kami lakukan dari wawancara lapangan menyatakan bahwa limbah yang dihasilkan dari Rumah Sakit Islam Gorontalo dikelola sesuai prosedur. Rumah Sakit Islam Gorontalo bekerja sama dengan PT Jember untuk memusnahkan limbah yang dihasilkan rumah sakit. Pada proses pertama limbah di kumpulkan pada tempat penampungan limbah yang sudah disediakan rumah sakit. Setiap 2 bulan sekali, PT Jember menjemput limbah rumah sakit untuk dimusnahkan. Limbah yang dihasilkan pada periode 2 bulan mencapai 600kg limbah. Limbah ini sudah mencakup bekas suntikan, botol ampul, wadah obat-obatan dan lain-lain. Selanjutnya dilakukan penyortiran atau pemilahan limbah sebelum dimusnahkan. Biaya yang dikeluarkan rumah sakit untuk pemusnahan limbah mencapai 35.000/kg. Dalam setahun, rumah sakit melakukan 6 kali pengiriman limbah.

Tabel 1. Perhitungan Biaya Anggaran Pengelolaan limbah Rumah Sakit Islam Gorontalo / 1 Tahun

Bulan	Limbah Yang Dihasilkan	Biaya Pengelolaan /Kg	Total Biaya
Januari Februari	600 Kg	Rp.35.000	Rp.21.000.000
Maret April	600 Kg	Rp.35.000	Rp.21.000.000
Mei Juni	600 Kg	Rp.35.000	Rp.21.000.000
Juli Agustus	600 Kg	Rp.35.000	Rp.21.000.000
September Oktober	600 Kg	Rp.35.000	Rp.21.000.000
November Desember	600 Kg	Rp.35.000	Rp.21.000.000

Total Biaya yang di hasilkan, Dari Pengelolaan Limbah Rumah sakit Islam Gorontalo / Tahunnya Yaitu Rp. 126.000.000

KESIMPULAN

Pengelolaan limbah rumah sakit menghadapi berbagai tantangan seperti biaya tinggi, kebutuhan teknologi canggih, dan risiko kesehatan bagi pekerja dan masyarakat. Solusi untuk tantangan ini melibatkan investasi dalam teknologi pengolahan limbah, pelatihan staf, dan penerapan praktik pengelolaan yang berkelanjutan. Pengelolaan limbah rumah sakit adalah aspek penting dari operasional rumah sakit yang bertujuan untuk melindungi kesehatan manusia dan lingkungan. Proses ini melibatkan identifikasi, pengumpulan, penyimpanan, transportasi, pengolahan, dan pemusnahan limbah dengan metode yang aman dan efektif. Kepatuhan terhadap regulasi dan investasi dalam teknologi serta pelatihan staf adalah kunci untuk memastikan pengelolaan limbah yang sukses dan berkelanjutan, Rumah sakit Islam merupakan salah satu rumah sakit Yang sangat memperhatikan lingkungan dikarenakan, rumah sakit Islam sudah bisa di katakan berhasil dalam mengelola limbah yang di hasilkan Rumah sakit.

DAFTAR PUSTAKA

Aqila Zainab, D. I. (2020). Biaya Lingkungan, Kinerja Linkungan, dan Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur. *Prosiding Industrial Reseach Workshop and National Seminar* , 992-997.

Muhammad Husni, R. W. (2022). Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Rumah Sakit X di Masa Pandemi. *Jurnal Ilmiaah Mahsiswa Akuntansi* , 515-519.

Norsita, M. (2021). ANALISIS PENERAPAN BIAYA LINGKUNGAN PENGE. *Akuntansi Manajemen* , 54-61.

Purwanugraha, H. (2014, 12 1). ANALISIS BIAYA LINGKUNGAN PADA RSUD Dr.MOEWARDI SURAKARTA. *Jurnal Ekonomi Akuntansi* , pp. 1-7.